

PENINGKATAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENYUSUN JUDUL PENELITIAN BERKUALITAS MELALUI WORKSHOP STRUKTUR ARTIKEL ILMIAH BERBASIS PRAKTIK

IMPROVING STUDENTS' ABILITY TO FORMULATE QUALITY RESEARCH TITLES THROUGH A PRACTICE-BASED SCIENTIFIC ARTICLE STRUCTURE WORKSHOP

Baiq Yulia Fitriyani¹, Amrullah², Muhamad Rodi³, Mardi⁴, Khairul Imtihan⁵, Wire Bagye⁶

^{1,5}Program Studi Teknik Informatika, STMIK Lombok

^{2,3,4,5}Program Studi Sistem Informasi, STMIK Lombok

Jln. Basuki Rahmat No. 105, Praya, Lombok Tengah, NTB.

¹baiqyuliafitriyani@gmail.com, ²amrul0658@gmail.com, ³muhamadrodi97@gmail.com,

⁴mardisambelia@gmail.com, ⁵khairulimtihan31@gmail.com, ⁶wirestmik@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan menyusun judul penelitian yang berkualitas merupakan keterampilan awal yang penting dalam penulisan artikel ilmiah mahasiswa. Namun, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam merumuskan judul yang fokus, relevan, dan sesuai dengan struktur artikel ilmiah, terutama dalam mengaitkan topik penelitian dengan masalah, objek kajian, metode, *research gap*, dan *novelty*. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami struktur artikel ilmiah dan menyusun judul penelitian berkualitas melalui workshop berbasis praktik. Kegiatan dilaksanakan di Ruang Riset STMIK Lombok dengan melibatkan 23 mahasiswa dari Program Studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika yang terdiri dari semester 2, 4, dan 6. Metode kegiatan menggunakan pendekatan workshop berbasis praktik melalui tahapan identifikasi kebutuhan, perancangan materi, pelaksanaan pretest, penyampaian materi, praktik penyusunan judul, posttest, serta evaluasi luaran kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta, yang ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata nilai pretest dari 7,3 menjadi 8,9 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 1,6 poin atau 21,92%. Selain itu, peserta menunjukkan keterlibatan aktif dalam diskusi dan mulai mampu menyusun draft judul penelitian yang lebih spesifik dan terarah. Dengan demikian, workshop struktur artikel ilmiah berbasis praktik efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa menyusun judul penelitian berkualitas dan dapat menjadi model pembinaan akademik dalam mendukung budaya menulis ilmiah di perguruan tinggi.

Kata kunci: artikel ilmiah; judul penelitian; mahasiswa; workshop; berbasis praktik

The ability to formulate a quality research title is an essential initial skill in students' scientific article writing. However, many students still face difficulties in developing titles that are focused, relevant, and aligned with the structure of scientific articles, particularly in connecting research

topics with problems, research objects, methods, research gaps, and novelty. This community service activity aimed to improve students' ability to understand the structure of scientific articles and formulate quality research titles through a practice-based workshop. The activity was conducted at the Research Room of STMIK Lombok and involved 23 students from the Information Systems and Informatics Engineering study programs, consisting of second-, fourth-, and sixth-semester students. The method employed a practice-based workshop approach through several stages, including needs identification, material design, pretest implementation, material delivery, research title formulation practice, posttest, and output evaluation. The evaluation results showed an improvement in participants' understanding, as indicated by an increase in the average pretest score from 7.3 to 8.9 in the posttest, representing an increase of 1.6 points or 21.92%. In addition, participants demonstrated active engagement in discussions and began to formulate more specific and focused research title drafts. Therefore, the practice-based scientific article structure workshop was effective in improving students' ability to formulate quality research titles and can serve as an academic development model to support scientific writing culture in higher education.

Keywords: scientific article; research title; students; workshop; practice-based training

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan salah satu kompetensi akademik penting yang perlu dimiliki mahasiswa di perguruan tinggi. Artikel ilmiah tidak hanya menjadi media untuk menyampaikan hasil penelitian, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun budaya akademik, melatih berpikir kritis, serta mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengomunikasikan gagasan secara sistematis. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut tidak hanya mampu menyelesaikan tugas perkuliahan, tetapi juga memiliki kemampuan menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Oleh karena itu, penguatan kemampuan menulis ilmiah menjadi bagian penting dalam mendukung kualitas lulusan dan produktivitas akademik mahasiswa (Agustin & Fithriyah, 2025; Herizal et al., 2026).

Salah satu tahap awal yang sangat menentukan dalam penulisan karya ilmiah adalah penyusunan judul penelitian. Judul penelitian berfungsi sebagai representasi ringkas dari masalah, objek, fokus kajian, metode, dan arah kontribusi penelitian. Judul yang baik harus mampu menunjukkan batasan penelitian secara jelas, relevan dengan bidang keilmuan, serta memiliki hubungan yang kuat dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metode, dan hasil yang diharapkan. Namun, dalam praktiknya, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun judul penelitian yang berkualitas. Judul yang disusun sering kali masih terlalu umum, belum menunjukkan objek penelitian secara spesifik, belum memperlihatkan fokus

masalah, dan belum mencerminkan unsur kebaruan atau kontribusi ilmiah (Aramudin & Sardila, 2025; Bagye et al., 2023; Luthfiyah et al., 2025).

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menyusun judul penelitian tidak dapat dipisahkan dari pemahaman mahasiswa terhadap struktur artikel ilmiah. Mahasiswa perlu memahami bahwa artikel ilmiah memiliki susunan logis yang saling berkaitan, mulai dari judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, hingga kesimpulan. Apabila mahasiswa belum memahami struktur tersebut, maka judul yang disusun cenderung tidak terarah dan sulit dikembangkan menjadi naskah artikel yang utuh. Oleh sebab itu, pemahaman terhadap struktur artikel ilmiah menjadi dasar penting sebelum mahasiswa menyusun judul penelitian. Penguatan aspek ini juga sejalan dengan kegiatan pengabdian terdahulu yang menekankan pentingnya pendampingan penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan budaya akademik mahasiswa di perguruan tinggi, pelatihan penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa, serta optimalisasi pengetahuan mahasiswa tentang struktur artikel ilmiah dan penggunaan perangkat pendukung penulisan akademik.

Kegiatan pengabdian terkait pelatihan penulisan artikel ilmiah telah banyak dilakukan dan menunjukkan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan akademik peserta. Agustin dan Fithriyah (2025) menempatkan pendampingan penulisan karya ilmiah sebagai upaya peningkatan budaya akademik di perguruan tinggi. Aramudin dan Sardila (2025) menekankan pelatihan penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa. Herizal et al. (2026) membahas optimalisasi pengetahuan mahasiswa tentang struktur artikel ilmiah dan *reference manager software*. Selain itu, Luthfiyah et al. (2025) menunjukkan pentingnya workshop penulisan artikel ilmiah berbasis *field research* dalam meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa. Beberapa kegiatan lainnya juga menegaskan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah dapat diarahkan untuk meningkatkan keterampilan publikasi, penulisan sistematis, etika akademik, serta kualitas karya tulis mahasiswa.

Meskipun berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya telah membahas pelatihan penulisan karya ilmiah dan publikasi mahasiswa, masih diperlukan kegiatan yang lebih spesifik pada tahap awal penyusunan artikel, yaitu pemahaman struktur artikel ilmiah dan perumusan judul penelitian berkualitas. Tahap ini penting karena judul yang tidak tepat dapat menyebabkan arah penulisan menjadi tidak fokus sejak awal. Bagi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika, judul penelitian perlu dirumuskan dengan mempertimbangkan objek

kajian, pendekatan atau metode, konteks penerapan teknologi, serta kontribusi akademik atau praktis yang ingin dicapai. Dengan demikian, pelatihan yang hanya bersifat umum belum cukup apabila tidak disertai praktik langsung dalam menyusun dan merevisi judul penelitian.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini menawarkan solusi berupa workshop struktur artikel ilmiah berbasis praktik. Workshop ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami hubungan antara struktur artikel ilmiah dan penyusunan judul penelitian. Pendekatan berbasis praktik dipilih karena mahasiswa tidak hanya membutuhkan penjelasan konseptual, tetapi juga pengalaman langsung dalam menganalisis contoh judul, mengidentifikasi kelemahan judul, menentukan fokus penelitian, serta menyusun draft judul berdasarkan topik atau minat penelitian masing-masing. Model workshop berbasis praktik juga relevan dengan pola kegiatan pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan atau pendampingan yang disertai praktik, diskusi, dan evaluasi mampu meningkatkan kemampuan peserta secara lebih terukur.

Kegiatan ini dilaksanakan kepada 23 mahasiswa Program Studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika yang terdiri dari mahasiswa semester 2, semester 4, dan semester 6. Keberagaman semester peserta menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap pemahaman struktur artikel ilmiah dan penyusunan judul penelitian tidak hanya dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir, tetapi juga perlu diperkenalkan sejak semester awal. Mahasiswa semester awal membutuhkan dasar pemahaman mengenai struktur penulisan ilmiah, sedangkan mahasiswa semester menengah dan akhir membutuhkan penguatan dalam menentukan topik, menyusun judul, dan menyiapkan artikel sebagai bagian dari luaran akademik. Oleh karena itu, kegiatan ini diposisikan sebagai bentuk pembinaan akademik yang dapat memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah sejak dini.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami struktur artikel ilmiah dan menyusun judul penelitian yang berkualitas melalui workshop berbasis praktik. Secara khusus, kegiatan ini diarahkan untuk membantu mahasiswa memahami karakteristik artikel ilmiah, membedakan judul yang umum dan judul yang spesifik, mengaitkan judul dengan masalah penelitian, objek kajian, metode, *research gap*, dan *novelty*, serta menghasilkan draft judul penelitian sebagai luaran awal kegiatan. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesiapan akademik mahasiswa dalam menyusun tugas akhir dan artikel ilmiah, terbentuknya budaya menulis ilmiah yang lebih baik, serta tersedianya

model kegiatan pengabdian yang dapat direplikasi dalam program pendampingan penulisan artikel ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

METODE KEGIATAN

Pendekatan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang menggunakan pendekatan workshop berbasis praktik yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami struktur artikel ilmiah dan menyusun judul penelitian yang berkualitas. Pendekatan ini dipilih karena kemampuan menyusun judul penelitian tidak cukup dibangun melalui penyampaian teori, tetapi perlu dilatih melalui contoh, diskusi, praktik langsung, dan umpan balik terhadap draft judul yang disusun peserta. Workshop berbasis praktik memberikan ruang kepada mahasiswa untuk memahami hubungan antara topik penelitian, struktur artikel ilmiah, research gap, novelty, objek penelitian, metode, dan luaran akademik yang ingin dicapai (Agustin & Fithriyah, 2025; Aramudin & Sardila, 2025; Imtihan & Rodi, 2025). Pendekatan kegiatan ini disusun secara sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan peserta, perancangan materi workshop, pelaksanaan kegiatan, praktik penyusunan judul penelitian, diskusi dan umpan balik, serta evaluasi hasil kegiatan. Rangkaian tahapan tersebut dirancang agar kegiatan tidak hanya bersifat penyampaian materi, tetapi juga menghasilkan luaran awal berupa draft judul penelitian yang lebih terarah, relevan, dan sesuai dengan standar penulisan artikel ilmiah.

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan workshop dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Mei 2026, pukul 09.00–12.00 WITA, bertempat di Ruang Riset STMIK Lombok. Pemilihan tempat kegiatan didasarkan pada ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran akademik, seperti ruang diskusi, perangkat presentasi, serta dukungan dari Tim Riset Center sebagai pelaksana kegiatan. Ruang Riset juga dipandang relevan dengan tujuan kegiatan karena menjadi ruang pembinaan akademik mahasiswa, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah sebagai salah satu luaran tugas akhir mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam satu sesi utama dengan pembagian waktu yang terdiri dari registrasi peserta, pembukaan, penyampaian materi pertama, penyampaian materi kedua dan diskusi, serta penugasan akhir. Pengaturan waktu tersebut disusun agar peserta memperoleh pemahaman konseptual mengenai struktur artikel

ilmiah sekaligus kesempatan untuk mempraktikkan penyusunan judul penelitian berdasarkan topik atau minat penelitian masing-masing.

Tabel 1. Informasi Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Komponen	Keterangan
Nama kegiatan	Workshop Penyusunan Artikel Ilmiah sebagai Luaran Tugas Akhir Mahasiswa
Tema kegiatan	Memahami Struktur Artikel Ilmiah dan Menentukan Judul Penelitian Berkualitas
Hari/tanggal	Sabtu, 23 Mei 2026
Waktu	09.00–12.00 WITA
Tempat	Ruang Riset STMIK Lombok
Penyelenggara	STMIK Lombok dan Tim Riset Center
Bentuk kegiatan	Workshop berbasis praktik

Objek, Sasaran, dan Mitra Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa STMIK Lombok dari Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Teknik Informatika yang sedang mempersiapkan diri dalam penyusunan karya ilmiah, tugas akhir, dan artikel ilmiah. Peserta berasal dari semester 2, semester 4, dan semester 6, sehingga memiliki tingkat pengalaman akademik yang beragam. Mahasiswa semester awal membutuhkan penguatan pemahaman dasar mengenai struktur artikel ilmiah, sedangkan mahasiswa semester menengah dan akhir membutuhkan pendampingan dalam merumuskan judul penelitian yang lebih fokus, relevan, dan memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi artikel ilmiah.

Mitra kegiatan adalah STMIK Lombok melalui dukungan Tim Riset Center sebagai pelaksana dan pendamping kegiatan. Tim Riset Center berperan dalam merancang materi, menyiapkan alur kegiatan, memberikan pemaparan materi, memfasilitasi diskusi, serta memberikan arahan terhadap praktik penyusunan judul penelitian. Keterlibatan mitra internal ini penting karena kegiatan workshop diarahkan untuk mendukung peningkatan budaya akademik mahasiswa, khususnya dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan siap dikembangkan sebagai luaran tugas akhir.

Jumlah Peserta yang Terlibat

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 23 mahasiswa yang berasal dari Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Teknik Informatika. Peserta terdiri dari mahasiswa semester 2, semester 4, dan semester 6. Keragaman semester peserta menjadi salah satu kekuatan kegiatan karena memungkinkan terjadinya pertukaran pengalaman akademik

antar mahasiswa, baik yang baru mulai mengenal konsep penelitian maupun yang telah memasuki tahap persiapan tugas akhir (Herizal et al., 2026; Pramuditya et al., 2020; Rohman et al., 2024).

Peserta mengikuti kegiatan secara aktif melalui sesi pemaparan materi, diskusi, tanya jawab, dan praktik penyusunan draft judul penelitian. Keterlibatan peserta tidak hanya diukur dari kehadiran, tetapi juga dari partisipasi dalam diskusi serta kemampuan menghasilkan rancangan awal judul penelitian yang sesuai dengan arahan materi workshop.

Tabel 2. Karakteristik Peserta Kegiatan

Karakteristik	Keterangan
Jumlah peserta	23 mahasiswa
Asal program studi	Sistem Informasi dan Teknik Informatika
Semester peserta	Semester 2, semester 4, dan semester 6
Status peserta	Mahasiswa aktif STMIK Lombok
Bentuk keterlibatan	Mengikuti materi, diskusi, praktik penyusunan judul, dan penugasan akhir
Luaran peserta	Draft judul penelitian dan latar belakang singkat

Metode Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan peserta. Tahap ini dilakukan untuk memahami permasalahan umum mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah, khususnya pada bagian perumusan judul penelitian. Berdasarkan kebutuhan akademik mahasiswa, ditemukan bahwa peserta masih memerlukan pemahaman mengenai perbedaan antara tugas akhir dan artikel ilmiah, struktur dasar artikel ilmiah, cara menentukan topik yang

relevan, serta cara merumuskan judul penelitian yang memiliki fokus, objek, metode, dan nilai kebaruan. Hasil identifikasi kebutuhan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi workshop (Ikhwani et al., 2023; Ramadhan et al., 2024; Susilo et al., 2025).

Tahap berikutnya adalah perancangan materi kegiatan. Materi workshop disusun berdasarkan tema utama, yaitu memahami struktur artikel ilmiah dan menentukan judul penelitian berkualitas. Materi yang disiapkan mencakup perbedaan tugas akhir dan artikel ilmiah, struktur umum artikel ilmiah, karakteristik judul penelitian yang baik, pentingnya research gap dan novelty, serta teknik menyusun judul yang sesuai dengan bidang Sistem Informasi dan Teknik Informatika. Materi dirancang secara aplikatif agar peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkannya dalam penyusunan judul penelitian masing-masing.

Pelaksanaan workshop dilakukan melalui dua sesi utama. Sesi pertama difokuskan pada pemahaman struktur artikel ilmiah, termasuk bagian pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Pada sesi ini, peserta diarahkan untuk memahami bahwa judul penelitian harus memiliki hubungan yang kuat dengan masalah penelitian, tujuan, metode, objek, dan kontribusi yang ingin dicapai. Sesi kedua difokuskan pada praktik menentukan judul penelitian berkualitas. Peserta diberikan penjelasan mengenai cara menemukan topik, mengidentifikasi research gap, merumuskan novelty, dan menyusun judul yang lebih spesifik serta sesuai dengan standar akademik.

Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik penyusunan judul penelitian. Pada tahap ini, peserta diminta merancang draft judul berdasarkan minat, topik tugas akhir, atau masalah yang relevan dengan bidang keilmuan masing-masing. Draft judul yang disusun peserta kemudian didiskusikan secara terbuka untuk mendapatkan masukan dari pemateri dan peserta lain. Umpan balik diberikan dengan memperhatikan kejelasan fokus judul, kesesuaian objek penelitian, keterukuran variabel atau konsep yang digunakan, relevansi metode, serta potensi kebaruan penelitian.

Tahap akhir kegiatan adalah penugasan dan evaluasi. Peserta diberikan tugas untuk menyusun draft judul dan latar belakang singkat sebagai bentuk tindak lanjut dari kegiatan workshop. Tugas ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam bentuk produk akademik awal. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan terhadap keaktifan peserta, kualitas diskusi, kemampuan peserta dalam menyusun judul, serta kesesuaian draft judul dengan prinsip-prinsip penulisan artikel ilmiah.

Tabel 3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan Kegiatan	Uraian Pelaksanaan
Identifikasi kebutuhan	Mengidentifikasi kesulitan mahasiswa dalam memahami struktur artikel ilmiah dan menyusun judul penelitian
Perancangan materi	Menyusun materi tentang struktur artikel ilmiah, research gap, novelty, dan karakteristik judul penelitian berkualitas
Pelaksanaan workshop	Menyampaikan materi melalui pemaparan, diskusi, dan tanya jawab
Praktik penyusunan judul	Mahasiswa menyusun draft judul penelitian berdasarkan topik atau minat penelitian masing-masing
Diskusi dan umpan balik	Pemateri memberikan masukan terhadap draft judul yang disusun peserta
Evaluasi dan tindak lanjut	Peserta menyusun draft judul dan latar belakang singkat sebagai luaran kegiatan

Teknik Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan workshop dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa memahami struktur artikel ilmiah dan menyusun judul penelitian yang berkualitas. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum penyampaian materi untuk mengetahui kemampuan awal peserta terkait perbedaan tugas akhir dan artikel ilmiah, struktur artikel ilmiah, karakteristik judul penelitian yang baik, serta pemahaman awal mengenai research gap dan novelty. Posttest diberikan setelah kegiatan workshop untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti sesi materi, diskusi, dan praktik penyusunan judul penelitian (Fadila et al., 2023; Imtihan & Rodi, 2025; Lusiana et al., 2023).

Selain menggunakan pretest dan posttest, evaluasi juga dilakukan melalui observasi terhadap keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung. Observasi difokuskan pada partisipasi peserta dalam sesi diskusi, kemampuan mengajukan pertanyaan, respons terhadap contoh-contoh judul penelitian, serta keterlibatan dalam praktik penyusunan draft judul. Evaluasi kualitatif ini digunakan untuk melengkapi hasil pengukuran kuantitatif sehingga capaian kegiatan tidak hanya dilihat dari peningkatan skor, tetapi juga dari perubahan kemampuan peserta dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari.

Evaluasi akhir kegiatan dilakukan melalui penugasan berupa penyusunan draft judul penelitian dan latar belakang singkat. Tugas ini diberikan untuk memastikan bahwa peserta mampu menghubungkan topik penelitian, masalah penelitian, objek kajian, metode, research gap,

dan novelty ke dalam rumusan judul yang lebih terarah. Draft judul yang dihasilkan peserta menjadi salah satu indikator utama keberhasilan kegiatan karena menunjukkan kemampuan aplikatif mahasiswa setelah mengikuti workshop berbasis praktik.

Tabel 4. Teknik Evaluasi Kegiatan

Bentuk Evaluasi	Waktu Pelaksanaan	Tujuan Evaluasi	Indikator yang Diukur
Pretest	Sebelum penyampaian materi	Mengukur kemampuan awal peserta	Pemahaman awal tentang struktur artikel ilmiah, judul penelitian, research gap, dan novelty
Observasi kegiatan	Selama workshop berlangsung	Menilai partisipasi dan keterlibatan peserta	Keaktifan bertanya, berdiskusi, merespons materi, dan mengikuti praktik
Praktik penyusunan judul	Setelah sesi materi dan diskusi	Menilai kemampuan aplikatif peserta	Kemampuan menyusun draft judul yang fokus, relevan, dan sesuai bidang keilmuan
Posttest	Setelah kegiatan workshop	Mengukur peningkatan pemahaman peserta	Perubahan pemahaman setelah mengikuti materi, diskusi, dan praktik
Penugasan akhir	Akhir kegiatan	Menilai luaran kegiatan	Draft judul penelitian dan latar belakang singkat

Indikator Keberhasilan Kegiatan

Indikator keberhasilan kegiatan ditentukan berdasarkan peningkatan hasil pretest dan posttest, partisipasi aktif peserta, serta kualitas draft judul penelitian yang dihasilkan. Kegiatan dinilai berhasil apabila terjadi peningkatan skor posttest dibandingkan pretest, peserta mampu menjelaskan struktur dasar artikel ilmiah, memahami perbedaan antara tugas akhir dan artikel ilmiah, serta mampu menyusun judul penelitian yang lebih spesifik, relevan, dan memiliki arah kebaruan. Selain itu, keberhasilan kegiatan juga dilihat dari kemampuan peserta menghasilkan draft judul dan latar belakang singkat sebagai luaran awal yang dapat dikembangkan pada kegiatan workshop berikutnya.

Tabel 5. Indikator Keberhasilan Kegiatan

Aspek yang Dievaluasi	Indikator Keberhasilan
Hasil pretest dan posttest	Skor posttest lebih tinggi dibandingkan skor pretest
Pemahaman struktur artikel ilmiah	Peserta mampu menjelaskan bagian utama artikel ilmiah dan fungsinya
Pemahaman judul penelitian	Peserta mampu membedakan judul yang umum dan judul yang spesifik
Kemampuan merumuskan fokus penelitian	Peserta mampu menentukan objek, konsep, variabel, atau metode dalam judul

Pemahaman research gap dan novelty	Peserta mulai mampu mengaitkan judul dengan masalah dan kebaruan penelitian
Luaran kegiatan	Peserta menghasilkan draft judul penelitian dan latar belakang singkat
Partisipasi peserta	Peserta aktif mengikuti diskusi, tanya jawab, dan praktik penyusunan judul

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Menyusun Judul Penelitian Berkualitas melalui Workshop Struktur Artikel Ilmiah Berbasis Praktik” menghasilkan sejumlah capaian yang berkaitan dengan peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap struktur artikel ilmiah dan kemampuan awal dalam menyusun judul penelitian yang lebih terarah. Hasil kegiatan ini disajikan berdasarkan tahapan metode yang telah dilaksanakan, yaitu identifikasi kebutuhan peserta, perancangan materi workshop, pelaksanaan kegiatan, praktik penyusunan judul, evaluasi melalui pretest dan posttest, serta tindak lanjut berupa penugasan penyusunan draft judul dan latar belakang singkat. Penyajian hasil yang mengikuti tahapan metode penting dilakukan agar terdapat kesinambungan antara proses pelaksanaan kegiatan dan capaian yang diperoleh, sebagaimana juga diterapkan dalam artikel pengabdian berbasis pelatihan sebelumnya.

Hasil Identifikasi Kebutuhan Peserta

Tahap awal kegiatan difokuskan pada identifikasi kebutuhan mahasiswa dalam memahami struktur artikel ilmiah dan merumuskan judul penelitian. Berdasarkan pengamatan awal dan interaksi dengan peserta, mahasiswa masih menghadapi beberapa kendala dalam menentukan judul penelitian yang berkualitas. Kendala tersebut antara lain judul yang masih terlalu umum, belum menunjukkan objek kajian secara jelas, belum mencerminkan metode atau pendekatan penelitian, serta belum memperlihatkan arah kebaruan atau kontribusi penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan menyusun judul penelitian bukan hanya berkaitan dengan kemampuan memilih kata, tetapi juga berhubungan dengan pemahaman mahasiswa terhadap masalah penelitian, research gap, novelty, objek kajian, dan struktur artikel ilmiah.

Permasalahan tersebut relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika yang akan menyiapkan tugas akhir maupun artikel ilmiah. Dalam konteks perguruan tinggi, kemampuan menulis karya ilmiah dan menyusun artikel merupakan bagian penting dari budaya akademik mahasiswa. Kegiatan

pendampingan dan pelatihan penulisan ilmiah dilaporkan dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan analisis, keterampilan publikasi, serta kesiapan dalam menghasilkan karya ilmiah yang sistematis dan etis (Aramudin & Sardila, 2025; Riono et al., 2025; Suhadi & Wadison, 2025).

Peserta kegiatan berasal dari dua program studi, yaitu Sistem Informasi dan Teknik Informatika, dengan latar semester yang beragam. Keberagaman ini memberikan dinamika positif dalam kegiatan karena peserta memiliki tingkat kesiapan akademik yang berbeda. Mahasiswa semester 2 umumnya masih berada pada tahap pengenalan awal terhadap penelitian dan artikel ilmiah, mahasiswa semester 4 mulai membutuhkan penguatan arah topik akademik, sedangkan mahasiswa semester 6 mulai lebih dekat dengan kebutuhan penyusunan tugas akhir. Oleh karena itu, workshop ini dirancang agar dapat menjembatani perbedaan kebutuhan tersebut melalui penyampaian materi yang konseptual sekaligus praktik langsung.

Hasil Perancangan dan Pelaksanaan Workshop

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, kegiatan dirancang dalam bentuk workshop berbasis praktik. Materi yang diberikan mencakup pemahaman struktur artikel ilmiah, perbedaan tugas akhir dan artikel ilmiah, karakteristik judul penelitian yang baik, cara menemukan masalah penelitian, pentingnya research gap dan novelty, serta strategi menyusun judul yang relevan dengan bidang Sistem Informasi dan Teknik Informatika. Penyusunan materi tersebut diarahkan agar peserta tidak hanya memahami artikel ilmiah sebagai dokumen akademik, tetapi juga memahami bahwa judul penelitian merupakan representasi awal dari masalah, objek, metode, dan kontribusi penelitian. Pelaksanaan workshop dilakukan melalui pemaparan materi, diskusi, tanya jawab, dan praktik penyusunan judul penelitian. Pemaparan materi diberikan untuk membangun pemahaman dasar peserta mengenai struktur artikel ilmiah, sedangkan diskusi digunakan untuk memperjelas kesulitan peserta dalam menentukan topik dan judul penelitian. Kegiatan praktik menjadi bagian penting karena peserta tidak hanya mendengarkan materi, tetapi langsung mencoba menyusun dan memperbaiki judul berdasarkan arahan penerbit. Pendekatan berbasis praktik seperti ini sejalan dengan karakter pelatihan pengabdian yang menekankan keterlibatan aktif peserta, praktik langsung, dan pendampingan sebagai strategi untuk memperkuat keterampilan aplikatif.



Gambar 2. Pelaksanaan Workshop Struktur Artikel Ilmiah Berbasis Praktik

Dalam pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan respons yang cukup baik terhadap materi yang diberikan. Hal ini terlihat dari keterlibatan peserta dalam sesi tanya jawab, terutama ketika membahas perbedaan antara judul yang terlalu umum dan judul yang lebih spesifik. Beberapa peserta mulai memahami bahwa judul penelitian yang baik tidak cukup hanya menyebutkan topik, tetapi harus menunjukkan fokus kajian, objek penelitian, arah metode, dan kontribusi yang ingin dicapai. Pemahaman ini menjadi capaian awal yang penting karena judul penelitian sering menjadi pintu masuk bagi kualitas bagian pendahuluan, rumusan masalah, metode, dan pembahasan artikel.

Tabel 6. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Berdasarkan Tahapan Workshop

Tahapan Kegiatan	Hasil yang Dicapai
Identifikasi kebutuhan	Ditemukan bahwa mahasiswa masih membutuhkan penguatan dalam memahami struktur artikel ilmiah dan menyusun judul penelitian yang spesifik
Pemaparan materi	Peserta memperoleh pemahaman mengenai struktur artikel ilmiah, perbedaan tugas akhir dan artikel, serta karakteristik judul penelitian berkualitas
Diskusi dan tanya jawab	Peserta aktif menanyakan cara menentukan topik, objek, variabel, metode, research gap, dan novelty dalam judul penelitian

Praktik penyusunan judul	Peserta mulai menyusun draft judul berdasarkan minat/topik penelitian masing-masing
Evaluasi kegiatan	Terjadi peningkatan nilai rata-rata dari pretest ke posttest
Tindak lanjut	Peserta diarahkan untuk menyusun draft judul dan latar belakang singkat sebagai luaran kegiatan

Tabel 6 menunjukkan bahwa kegiatan workshop tidak hanya menghasilkan pemahaman konseptual, tetapi juga mendorong peserta untuk menghasilkan luaran awal berupa draft judul penelitian. Hasil ini penting karena kegiatan pengabdian berbasis penulisan ilmiah sebaiknya tidak berhenti pada penyampaian materi, tetapi perlu menghasilkan produk akademik awal yang dapat dikembangkan oleh peserta. Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya juga menekankan bahwa workshop penulisan artikel ilmiah dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa apabila disertai praktik, pendampingan, dan umpan balik terhadap hasil kerja peserta.

Hasil Evaluasi Pretest dan Posttest

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pretest dan posttest kepada 23 mahasiswa peserta workshop. Pretest diberikan sebelum penyampaian materi untuk mengetahui kemampuan awal peserta dalam memahami struktur artikel ilmiah dan menyusun judul penelitian berkualitas. Posttest diberikan setelah peserta mengikuti sesi pemaparan materi, diskusi, dan praktik penyusunan judul penelitian. Penggunaan pretest dan posttest penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran kuantitatif mengenai perubahan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan.

Tabel 7. Hasil Pretest dan Posttest Peserta Workshop

Komponen Evaluasi	Jumlah Peserta	Rata-Rata Nilai	Skala Penilaian	Kategori
Pretest	23 mahasiswa	7,3	0-10	Baik
Posttest	23 mahasiswa	8,9	0-10	Sangat baik
Peningkatan	23 mahasiswa	1,6	0-10	Meningkat

Berdasarkan Tabel 7, rata-rata nilai pretest peserta adalah 7,3 dari skala 10. Nilai ini menunjukkan bahwa peserta telah memiliki pemahaman awal yang cukup baik mengenai artikel ilmiah dan judul penelitian. Namun, pemahaman tersebut masih perlu diperkuat, khususnya dalam menghubungkan judul dengan masalah penelitian, objek kajian, metode, research gap, dan novelty. Setelah mengikuti kegiatan workshop, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 8,9. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 1,6 poin. Jika dihitung berdasarkan persentase

peningkatan dari nilai awal, maka peningkatan tersebut mencapai sekitar 21,92%. Hasil ini menunjukkan bahwa workshop struktur artikel ilmiah berbasis praktik memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta. Peningkatan nilai posttest mengindikasikan bahwa peserta mampu menyerap materi yang diberikan dan mulai memahami cara menyusun judul penelitian yang lebih fokus, relevan, dan sesuai dengan standar akademik.

Tabel 8. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Evaluasi Peserta

Aspek Evaluasi	Nilai
Jumlah peserta	23 mahasiswa
Rata-rata nilai pretest	7,3
Rata-rata nilai posttest	8,9
Selisih peningkatan	1,6 poin
Persentase peningkatan	21,92%

Hasil pada Tabel 8 memperlihatkan bahwa pendekatan workshop berbasis praktik efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami struktur artikel ilmiah dan menyusun judul penelitian. Peningkatan nilai tidak hanya menunjukkan perubahan pengetahuan secara kuantitatif, tetapi juga mencerminkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta. Temuan ini selaras dengan pola pelaporan artikel pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa peningkatan skor pretest ke posttest dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan kegiatan pelatihan.

Pembahasan Peningkatan Kemampuan Mahasiswa

Peningkatan rata-rata nilai dari 7,3 menjadi 8,9 menunjukkan bahwa kegiatan workshop berhasil memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan. Sebelum mengikuti kegiatan, peserta telah memiliki pengetahuan awal mengenai penelitian, tetapi masih membutuhkan arahan dalam menyusun judul yang memenuhi kriteria akademik. Setelah mengikuti workshop, peserta lebih memahami bahwa judul penelitian harus dirumuskan secara spesifik, tidak terlalu luas, menunjukkan objek kajian, memiliki fokus masalah, serta dapat dikembangkan ke dalam struktur artikel ilmiah.

Peningkatan tersebut juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik membantu peserta memahami materi dengan lebih mudah. Dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menerima teori mengenai struktur artikel ilmiah, tetapi juga diberikan contoh judul, diajak menganalisis kelemahan judul, dan diarahkan untuk menyusun draft judul berdasarkan topik masing-masing. Proses ini membuat peserta lebih aktif dalam membangun pemahaman. Hal ini sejalan dengan prinsip workshop penulisan akademik yang menekankan praktik langsung,

diskusi, pendampingan, dan umpan balik sebagai strategi untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa (Herizal et al., 2026; Imtihan & Rodi, 2025; Ramadhan et al., 2024).

Secara substantif, peningkatan kemampuan mahasiswa terlihat pada beberapa aspek. Pertama, peserta mulai mampu membedakan judul yang bersifat umum dengan judul yang lebih spesifik. Kedua, peserta mulai memahami pentingnya mencantumkan objek, konteks, atau pendekatan dalam judul penelitian. Ketiga, peserta mulai menyadari bahwa judul yang baik harus memiliki hubungan dengan latar belakang, rumusan masalah, metode, dan kontribusi penelitian. Keempat, peserta mulai memahami bahwa novelty tidak harus selalu berarti menemukan sesuatu yang benar-benar baru, tetapi dapat berupa kebaruan konteks, integrasi model, objek penelitian, metode, atau sudut pandang analisis.

Tabel 9. Perubahan Pemahaman Peserta Setelah Workshop

Aspek Kemampuan	Kondisi Sebelum Workshop	Kondisi Setelah Workshop
Pemahaman struktur artikel ilmiah	Peserta memahami artikel ilmiah secara umum, tetapi belum sepenuhnya memahami fungsi setiap bagian	Peserta mulai memahami hubungan antara judul, pendahuluan, metode, hasil, dan kesimpulan
Penyusunan judul penelitian	Judul cenderung masih umum dan belum menunjukkan fokus kajian	Judul mulai diarahkan agar lebih spesifik, relevan, dan sesuai bidang keilmuan
Pemahaman research gap	Peserta belum sepenuhnya memahami posisi gap dalam perumusan judul	Peserta mulai memahami bahwa gap menjadi dasar penting dalam menentukan arah judul
Pemahaman novelty	Novelty masih dipahami sebagai sesuatu yang sulit dan terlalu abstrak	Peserta mulai memahami bentuk novelty sederhana, seperti konteks, objek, metode, atau integrasi konsep
Luaran akademik	Peserta belum memiliki rancangan judul yang sistematis	Peserta mulai menghasilkan draft judul dan latar belakang singkat

Tabel 9 memperlihatkan bahwa perubahan pemahaman peserta tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek aplikatif. Mahasiswa mulai diarahkan untuk menghasilkan draft judul yang lebih sistematis dan dapat dikembangkan menjadi artikel ilmiah. Hal ini penting karena kegiatan pengabdian dalam bentuk workshop akademik akan lebih bermakna apabila menghasilkan luaran yang dapat digunakan peserta dalam proses akademik berikutnya. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya mendukung peningkatan pemahaman, tetapi juga memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Kendala dan Respons Peserta

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala yang muncul selama pelaksanaan workshop. Kendala utama adalah perbedaan tingkat pemahaman awal peserta karena peserta berasal dari semester yang berbeda, yaitu semester 2, semester 4, dan semester 6. Mahasiswa semester 2 umumnya masih berada pada tahap pengenalan awal terhadap konsep penelitian, sedangkan mahasiswa semester 6 sudah mulai membutuhkan arahan yang lebih praktis untuk penyusunan tugas akhir. Perbedaan ini menyebabkan pemateri perlu menyesuaikan penjelasan agar materi tetap dapat dipahami oleh peserta semester awal, tetapi tetap relevan bagi peserta semester yang lebih tinggi.

Kendala lainnya adalah keterbatasan waktu kegiatan. Workshop dilaksanakan dalam satu sesi sehingga tidak semua draft judul peserta dapat dibahas secara mendalam. Untuk mengatasi hal tersebut, pemateri memberikan arahan umum mengenai kesalahan yang sering muncul dalam penyusunan judul dan memberikan penugasan lanjutan berupa penyusunan draft judul dan latar belakang singkat. Strategi ini penting agar proses pembelajaran tidak berhenti pada saat kegiatan berlangsung, tetapi tetap berlanjut melalui tugas akademik yang dapat dikembangkan pada pertemuan berikutnya.

Respons peserta terhadap kegiatan menunjukkan kecenderungan positif. Peserta terlihat aktif dalam mengikuti sesi diskusi dan mulai berani menyampaikan topik penelitian yang diminati. Beberapa peserta juga menunjukkan ketertarikan untuk memperbaiki judul yang sebelumnya masih terlalu umum menjadi lebih terarah. Respons positif ini menunjukkan bahwa workshop berbasis praktik dapat menjadi strategi yang relevan untuk membangun budaya akademik mahasiswa, terutama dalam meningkatkan kesiapan mereka menyusun karya ilmiah dan artikel sebagai luaran tugas akhir.

Implikasi Kegiatan

Hasil kegiatan ini memiliki implikasi praktis bagi penguatan budaya akademik mahasiswa di lingkungan STMIK Lombok. Workshop ini dapat menjadi model awal pembinaan penulisan artikel ilmiah yang dilaksanakan secara bertahap, mulai dari pemahaman struktur artikel, penyusunan judul, pengembangan pendahuluan, penyusunan metode, hingga penulisan hasil dan pembahasan. Dengan adanya peningkatan nilai posttest dan luaran berupa draft judul, kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan ruang belajar yang aplikatif, terarah, dan berkelanjutan dalam pengembangan keterampilan menulis ilmiah.

Secara akademik, kegiatan ini memperkuat pandangan bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah tidak dapat dibangun hanya melalui perkuliahan teori, tetapi perlu diperkuat

melalui workshop, praktik langsung, diskusi, pendampingan, dan evaluasi hasil kerja. Oleh karena itu, kegiatan serupa dapat dilanjutkan dalam bentuk seri pelatihan penulisan artikel ilmiah yang lebih komprehensif. Seri lanjutan dapat difokuskan pada penyusunan latar belakang, identifikasi research gap, penyusunan metode penelitian, pengolahan data, pembahasan hasil, penggunaan reference manager, dan strategi publikasi pada jurnal ilmiah.

Secara keseluruhan, kegiatan workshop ini dapat dinyatakan berhasil karena terjadi peningkatan pemahaman peserta berdasarkan hasil pretest dan posttest, adanya keterlibatan aktif peserta dalam diskusi, serta munculnya luaran awal berupa draft judul penelitian dan latar belakang singkat. Peningkatan nilai rata-rata sebesar 1,6 poin atau 21,92% menjadi bukti kuantitatif bahwa kegiatan memberikan dampak positif. Sementara itu, respons aktif peserta dan kemampuan awal dalam memperbaiki rumusan judul menjadi bukti kualitatif bahwa pendekatan berbasis praktik sesuai digunakan dalam kegiatan pengabdian yang berorientasi pada peningkatan keterampilan akademik mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Menyusun Judul Penelitian Berkualitas melalui Workshop Struktur Artikel Ilmiah Berbasis Praktik” telah terlaksana dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan. Workshop ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap struktur artikel ilmiah serta kemampuan dalam merumuskan judul penelitian yang lebih fokus, relevan, dan sesuai dengan kaidah akademik. Kegiatan yang diikuti oleh 23 mahasiswa dari Program Studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika, yang terdiri dari mahasiswa semester 2, 4, dan 6, menunjukkan bahwa kebutuhan mahasiswa terhadap pendampingan penulisan ilmiah masih cukup tinggi, terutama dalam tahap awal menentukan judul penelitian. Hasil evaluasi melalui pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan workshop. Nilai rata-rata pretest peserta sebesar 7,3 meningkat menjadi 8,9 pada posttest, dengan selisih peningkatan sebesar 1,6 poin atau sekitar 21,92%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan workshop berbasis praktik efektif dalam membantu mahasiswa memahami hubungan antara struktur artikel ilmiah, topik penelitian, research gap, novelty, objek kajian, metode, dan perumusan judul penelitian. Selain peningkatan secara kuantitatif, kegiatan ini juga memberikan dampak positif secara kualitatif, terlihat dari keaktifan peserta dalam diskusi, kemampuan peserta dalam mengidentifikasi

kelemahan judul, serta keterlibatan mereka dalam menyusun draft judul penelitian dan latar belakang singkat sebagai luaran awal kegiatan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa workshop struktur artikel ilmiah berbasis praktik merupakan strategi yang relevan untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, khususnya dalam menyusun judul penelitian berkualitas. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk menghasilkan produk akademik awal yang dapat dikembangkan menjadi tugas akhir maupun artikel ilmiah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dapat menjadi model pembinaan akademik yang mendukung penguatan budaya menulis ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

Sebagai saran, kegiatan workshop serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dalam beberapa tahapan agar pendampingan kepada mahasiswa tidak berhenti pada penyusunan judul penelitian saja. Kegiatan lanjutan dapat difokuskan pada penyusunan latar belakang, identifikasi research gap, perumusan masalah, penyusunan metode penelitian, pengolahan data, penulisan hasil dan pembahasan, penggunaan reference manager, serta strategi publikasi artikel ilmiah. Selain itu, evaluasi kegiatan berikutnya sebaiknya dilengkapi dengan rubrik penilaian draft judul dan penilaian luaran tertulis agar peningkatan kemampuan mahasiswa dapat diukur secara lebih komprehensif. Program studi dan Riset Center juga disarankan untuk menjadikan workshop penulisan artikel ilmiah sebagai agenda rutin, khususnya bagi mahasiswa semester menengah dan akhir, sehingga mahasiswa memiliki kesiapan akademik yang lebih baik dalam menghasilkan karya ilmiah berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N., & Fithriyah, A. (2025). Pendampingan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa sebagai upaya peningkatan budaya akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 235–246.
- Aramudin, A., & Sardila, V. (2025). PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH DI PERGURUAN TINGGI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS MAHASISWA. *ALAINA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Fadila, D., Imtihan, K., Bagye, W., & Muhid, A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Pemanfaatan Tool Mail Merge Dalam Pembuatan Administrasi Surat Menyurat Di Bagian Sekertariat Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Tengah. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 156–161. <http://qjurnal.my.id/index.php/abdicurio/article/view/329>
- Herizal, H., Muhammad, I., Priyanda, R., Marhami, M., Jupri, A., & Suhendra, S. (2026). Optimalisasi Pengetahuan Mahasiswa tentang Struktur Artikel Ilmiah dan Reference Manager Software. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 5(1), 9–20.

- Ikhwani, N. S., Imtihan, K., Ashari, M., & Tantoni, A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Menggunakan Microsoft Excel Sebagai Penunjang Hardskill Karyawan Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 144–149.
- Imtihan, K., & Rodi, M. (2025). OPTIMUS PRIME: OPTIMALISASI PENINGKATAN KEMAMPUAN MAHASISWA MELALUI WORKSHOP PENULISAN ARTIKEL ILMIAH PENELITIAN DAN PENGABDIAN BERBASIS LUARAN PKL. *Jurnal Pekayunan*, 1(5), 127–140.
- Lusiana, U., Imtihan, K., Bagye, W., Zaen, M. T. A., & Mardi, M. (2023). Pendampingan Dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sidawai Bagi Karyawan Di Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Bagian Sekretariat. *Jurnal Abdi Insani*, 10(2), 678–688. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i2.941>
- Pramuditya, S. A., Rosita, C. D., Firmasari, S., & Asnawati, S. (2020). Guru di Era Digital: Pelatihan Implementasi Schoology sebagai Learning Management System bagi Guru SMP Veteran Kota Cirebon. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 1043–1050. <https://doi.org/10.30653/002.202054.457>
- Ramadhan, S., Jannah, M., & Mutmainah, S. (2024). Pengembangan Karya PKM Dosen melalui Workshop Penulisan Artikel Ilmiah. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 8–14.
- Riono, S. B., Wahana, A. N. P. D., Aisyah, N., Kristiana, A., & Harini, D. (2025). Optimalisasi Kemampuan Publikasi Ilmiah Mahasiswa melalui Pelatihan Penulisan Artikel yang Sistematis dan Etis. *Era Abdimas: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Multidisiplin*, 3(4), 7–13.
- Rohman, M., Kurniawan, W., Nawawi, M. L., & Yana, H. H. (2024). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi keagamaan Islam. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 185–198.
- Suhadi, A., & Wadison, E. (2025). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi dan Keterampilan Publikasi bagi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 4(2), 165–176.
- Susilo, A., Marianita, M., & Satinem, Y. (2025). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi untuk mendorong peningkatan kualitas mahasiswa. *Madaniya*, 6(2), 813–822.